

LAMPIRAN

1



DOKUMENTASI PENELITIAN

**Wawancara dengan bapak Herianto, SE, M.P.W
(Camat Tinanggea)**



**Wawancara kepada Bapak Syarifuddin, S.Si
(Kasi TRANTIB Kantor Lurah Tinanggea)**



**Wawancara dengan Ibu Harlina, S.Si
(Staf Kantor Lurah Tinanggea)**



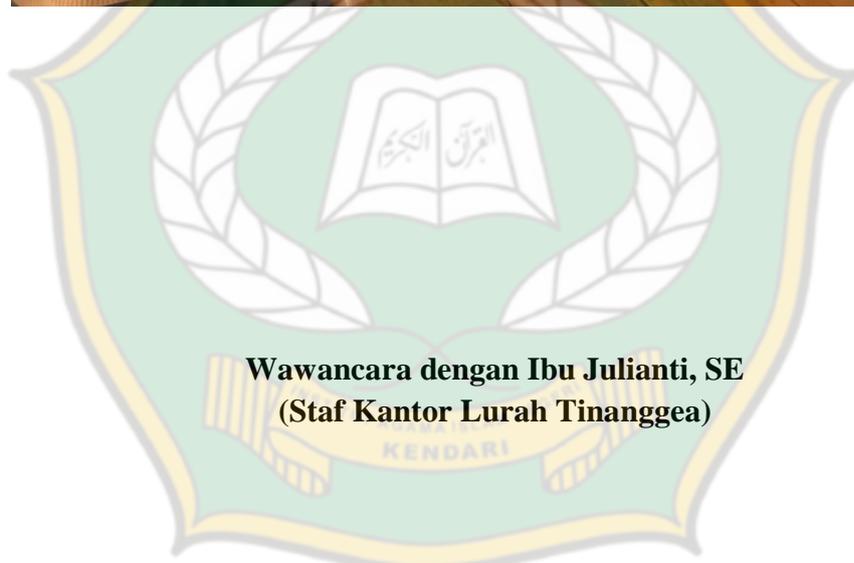
**Wawancara kepada Ibu Hasna Hamid
(Staf Kantor Lurah Tinanggea)**



**Wawancara dengan saudari Maulidya
(Pegawai PT Pertamina)**



**Wawancara dengan Bapak Muh Tohari, S.Sos
(Sekertaris Kantor Lurah Tinanggea)**



**Wawancara dengan Ibu Julianti, SE
(Staf Kantor Lurah Tinanggea)**



**Wawancara dengan Bapak Fahrizal
(Manager PT Pertamina Tinanggea)**



Wawancara dengan saudari Anggun Oktafiani

(Pegawai PT Pertamina)



**Wawancara dengan Bapak Hermanto
(Penjual Pertamina)**



**Wawancara kepada Ibu Hasnani
(Penjual BBM Eceran)**



**Wawancara kepada Bapak Beko
(Petani)**



**Wawancara kepada Bapak Herianto Purba
(Penjual BBM)**



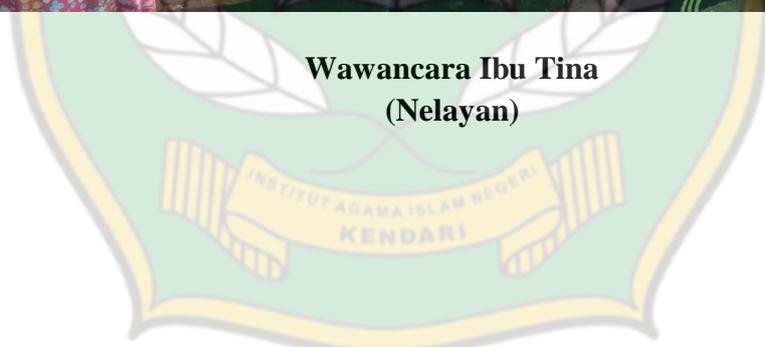
**Wawancara kepada Farendi Pahlawan
(Penjual BBM)**



**Wawancara kepada Bapak Rindu
(Nelayan)**



**Wawancara Ibu Tina
(Nelayan)**





**Wawancara kepada bapak Abdul Rauf S, SH
(Imam masjid)**





**Wawancara kepada Bapak Iwang
(Imam Masjid)**



**Wawancara Dengan Bapak Sopyan
(Penjual BBM Eceran)**



Pengisian Dari Jergen Ke Botol 1 Liter



Wawancara Bersama Staf Kantor Lurah Tinanggea



Kendaraan Masyarakat Pengambil BBM Luar Daerah



Masyarakat Mengantri



Jatah Perorang Di Pertamina Tinanggea



Jual Eceran



Hasil Antrian Luar Daerah Yang Dijual Kemasyarakat Tinanggea



Harga BBM Di Sulawesi Tenggara 2021



HARGA BBM NONSUBSIDI

JENIS BBM

HARGA LAMA (LITER)

HARGA BARU (LITER)

PERTALITE	Rp.7.850/liter	(tetap)
PERTAMAX	Rp.10.050	Rp.9.400/liter (turun Rp.650)
PERTAMAX TURBO	Rp.11.400	Rp.10.100/liter (turun Rp.1.300)
PERTAMAX RACING	-	-
DEXLITE	Rp.10.400	Rp.9.700/liter (turun Rp.700)
PERTAMINA DEX	Rp.11.950	Rp.10.450/liter (turun Rp.1.500)
SOLAR NONSUBSIDI	Rp.9.500/liter	(tetap)
MINYAK TANAH NONSUBSIDI	Rp.11.550/liter	(tetap)
PREMIUM	Rp.6.450/liter	(tetap)
SOLAR SUBSIDI	Rp.5.150/liter	(tetap)

Sumber: Marketing Operation Regional (MOR) VII Sulawesi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

Kendaraan Nelayan (Perahu)



(Pertamini)



Hasil Pencarian Nelayan



Pertamina Tinanggea

KENDARI



LAMPIRAN

2



PEDOMAN WAWANCARA

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan Pemerintah, Imam, Penjual BBM, Pembeli BBM, Nelayan, petani dan Pegawai Pertamina.

A. Pemerintah Lingkup Tinanggea

1. Bagaimana situasi sekarang masalah BBM?
2. Bagaimana pekerbangan masyarakat Tinanggea dari tahun ketahun ?
3. Apa yang bapak/ibu rasakan dengan adanya kelangkaan BBM ini ?
4. Apa yang membedakan Kecamatan Tinanggea dengan Kecamatan lainnya yang ada di Konawe Selatan, sedangkan masing-masing mempunyai pertamina ?
5. Apakah ada pengaruhnya pandemic dengan langkahnya BBM ?
6. Apa kegiatan sehari-hari masyarakat Tinanggea ?
7. Bagaimana kondisi masyarakat bapak saat ini dengan adanya kelangkaan BBM ini?
8. Kira-kira menurut bapak/ibu apa yang membuat BBM sampai langkah begini?
9. Apa dampak dari langkahnya BBM ini terhadap masyarakat?
10. Apa usaha bapak/ibu agar memakmurkan masyarakat setidaknya tidak terlalu susah dalam kehidupan sehari-harinya ?

B. Tokoh Agama dan Imam Masjid Tinanggea

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang hukum islam yang menyangkut dengan jual-beli?
2. Adakah yang bapak/ibu tahu ayat al-Qur'an atau hadis yang membahas tentang jual-beli?
3. Bagaimana pandangan bapak dengan adanya masyarakat yang membeli BBM diluar Daerah lalu dijual di Tinanggea dilihat dari sisi hukum islamnya?

4. Apakah boleh menjual barang (BBM) yang sudah tidak sesuai harga dan takarannya pada saat awal membeli?
5. Menurut bapak/ibu apakah penting untuk masyarakat tahu tentang hukum islam khususnya masalah hukum jual-beli?
6. Menurut bapak/ibu apakah boleh menyimpan barang (BBM) banyak-banyak sedangkan masih ada saudara(i) kita yang kesusahan dalam mendapatkan barang (BBM) itu?
7. Apa yang harus dilakukan masyarakat dalam menghadapi masalah tersebut (kelangkaan BBM) ?
8. Dalam hukum islam menurut bapak/ibu apa yang harus dijaga dalam bermasyarakat yang baik ?
9. Jika masyarakat Tinanggea tidak mengetahui hukum jual-beli apa yang akan terjadi contohnya dikehidupan sehari-hari?
10. Apa yang bapak/ibu lakukan jika melihat atau menyaksikan langsung transaksi jual-beli yang menyimpang dari hukum islam?
11. Bagaimana pandangan bapak/ibu dengan *masalah mursalah* dalam situasi kehidupan masyarakat Tinanggea pada saat ini baik itu tentang jual-beli BBM ?

C. Penjual dan Pembeli BBM

1. Apa dampak yang ibu/bapak rasakan dari kelangkaan BBM Ini?
2. Mengapa bapak membeli BBM diluar daerah sedangkan di Tinangea ada Pertamina?
3. Berapa harga BBM yang bapak/ibu beli dari penjual yang mengambil diluar daerah tersebut?
4. Berapa harga BBM yang bapak jualkan kepada masyarakat ?
5. Kenapa takaran dan harganya diubah?
6. Apakah BBM ini sangat berpengaruh kepada masyarakat Tinanggea?
7. Menurut bapak/ibu Apa yang buat BBM sampai Langkah?
8. Bagaimana dampaknya jika BBM dihapuskan?

9. Dimana bapak/ibu mengambil BBM?
10. Apakah semua masyarakat bisa mengambil BBM dipertamina ?
11. Apakah dalam bermasyarakat saling tolong menolong itu penting ?

D. Nelayan dan Petani

1. Apa dampaknya kepada bapak/ibu dengan langkahnya BBM?
2. Dengan BBM bapak bisa apa?
3. Bapak menggunakan BBM tiap harinya berapa liter dan itu untuk apa?
4. Apa saja yang bisa dihasilkan dari BBM itu sehingga sangat dibutuhkan ?
5. Bagaimana cara bapak/ibu tetap bertahan hidup dalam mencari rejeki dengan langkahnya BBM tersebut?
6. Apakah bapak/ibu sangat terbantu dengan adanya penjual BBM yang mengambil dari luar daerah?
7. Apakah bapak/ibu tidak keberatan dengan harga dan takaran yang dijual itu berbeda dengan harga pertamina yang ada di Tinanggea ?
8. Apa keinginan bapak/ibu masalah BBM ini untuk pemerintah dan pegawai pertamina?
9. Apakah bapak/ibu tahu hukumnya jual-beli dalam islam?
10. Apakah dalam bermasyarakat saling tolong menolong itu penting ?

E. Pegawai Pertamina

1. Mengapa BBM tidak mencukupi kebutuhan masyarakat ?
2. Apa penyebab sehingga BBM susah ?
3. Mengapa masyarakat yang mendapatkan BBM harus masyarakat khusus maksudnya masyarakat yang mempunyai kupon saja ?
4. Berapa harga BBM dipertamina Tinanggea?
5. Apa solusi yang bapak/ibu lakukan agar masyarakat kebagian BBM ?
6. Apakah bapak/ibu tahu dampaknya kelangkaan BBM ini kepada masyarakat itu seperti apa?
7. Sejak kapan pertamina ini dibangun?

8. Dimana bapak/ibu mengorder atau memesan BBM ?
9. Kenapa pertamina inni di bangun di Kecamatan Tinanggea ? padahal masih banyak kecamatan lain di kabupaten ini
10. Bagaimana mekanisme kerjanya pertamina ini dalam melayani masyarakat dalam melayani BBM?



LAMPIRAN

3

TRANSKIP WAWANCARA

BEBERAPA TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Muh Tohari, S.Sos (Sekertaris Lurah)

Tanggal : 03 Desember 2021

Tempat : Kantor Lurah Tinanggea

1. Bagaimana situasi sekarang masalah BBM?

Yah sebagaimana yang dilihat sangat susah sekali untuk mendapatkan BBM

2. Bagaimana perkembangan masyarakat Tinanggea dari tahun ketahun ?

Kalau masalah perkembangan penduduknya semakin meningkat lah, dan kalau masalah sumber penghasilannya juga meningkat hanya akhir-akhir ini saja agak menurun dikarenakan itu tadi susahnya mendapatkan BBM untuk mereka gunakan

3. Apa yang bapak/ibu rasakan dengan adanya kelangkaan BBM ini ?

Kalau saya pribadi tidak begitu susah-susah karena saya kan hanya berkantor jadi memakai BBM itu seperlunya saja kalau mau ke kantor saja, selepas pulang kantor kan tidak kemana-kemana lagi

4. Apa yang membedakan Kecamatan Tinanggea dengan Kecamatan lainnya yang ada di Konawe Selatan, sedangkan masing-masing mempunyai pertamina ?

Cuman berapa saja pertamina di Konsel ini ada sekitar 4 lah, hanya bedanya dengan jumlah penduduk saja semakin banyak semakin banyak juga penggunaanya makanya di pertamina sini saja yang selalu tidak cukup untuk masyarakat sini yang selalu kehabisan

5. Apakah ada pengaruhnya pandemic dengan langkahnya BBM ?

Bisa jadi, karena memang semenjak ini korona apa-apa yang di lakukan tiap harinya dikurangi-kurangi, seperti kegiatan-kegiatan tidak boleh terlalu beroperasi, kantor saja tidak masuk full hanya 30% saja yang boleh ada di ruangan makanya itu yang lain di *roling* atau dijadwalkan lagi besoknya yah untuk jaga di kantor biar tidak kosong juga biar pelayanan tetap berjalan, nah banyak kasihan masyarakatku mnegeluh masalah stok BBM semakin sulit untuk

didapatkan apa lagi bagian dekat laut itu yang mencari ikan menggunakan perahu yang berbahan bakar Solar, kalau mereka tidak dapat BBM yah tidak kerja juga yang berarti tidak ada juga pemasukan ekonomi mereka, jangankan pemasukan ekonomi untuk makan saja mungkin susah

6. Apa kegiatan sehari-hari masyarakat Tinanggea ?

Seperti biasa disini dikenal dengan SDM dan SDA yang melimpah, ada yang bekerja sebagai nelayan, petani, perkantoran, pertambangan, dan bisnis-bisnis lainnya itu kayak penjual-penjual

7. Bagaimana kondisi masyarakat bapak saat ini dengan adanya kelangkaan BBM ini?

Yah menurun, ada yang dikasih keluar dari pekerjaannya karena pemasukan dengan pengeluaran tidak seimbang makanya ada pengurangan pekerja, ada juga nelayan yang tidak melaut kalau tidak dapat BBM, ada juga petani memakai alat manual jika tidak mendapatkan BBM, pertambangan banyak yang di beroperasi alat beratnya jika tidak kebagian BBM juga.

8. Kira-kira menurut bapak/ibu apa yang membuat BBM sampai langkah begini?

Sebenarnya tidak langkah, Mungkin saja karena stok dipertamina memang cuman sedikit

9. Apa dampak dari langkahnya BBM ini terhadap masyarakat?

Banyak yang menganggur dan harganya otomatis naik karena penjual juga susah dapat BBM

10. Apa usaha bapak/ibu agar memakmurkan masyarakat setidaknya tidak terlalu susah dalam kehidupan sehari-harinya ?

Yah cuman itu tadi memberikan kupon kepada masyarakat khususnya yang penjual eceran botolan begitu, itupun hanya 2 jergen saja agar bisa dijual ke nelayan, petani dan lain-lain yang membutuhkan agar bisa bekerja semua, penjual BBM ada penghasilan dan pembeli BBM juga ada penghasilan.

Narasumber : Hj. Andi Alwwi Mangidi Petta Sikki, S.Sos (Tokoh Agama)

Tanggal : 16 Juni 2022

Tempat : Rumah bapak Alwi

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang hukum islam yang menyangkut dengan jual-beli?

Banyak yah hukmnya jual-beli mulai diatur dalam Alqur'an dan Hadis.

2. Adakah yang bapak/ibu tahu ayat al-Qur'an atau hadis yang membahas tentang jual-beli?

Ada tapi untuk jual-beli secara umum yah, Kalau tidak salah disurah al-isra dan ar-rahman itu.

3. Bagaimana pandangan bapak dengan adanya masyarakat yang membeli BBM diluar Daerah lalu dijual di Tinanggea dilihat dari sisi hukum islamnya?

Kalau saya pribadi nak yah boleh-boleh saja selagi tidak ada yang saling merugikan, lagian kan niatnya baik saling tolong menolong, karena disini memnag susah itu namanya solar.

4. Apakah boleh menjual barang (BBM) yang sudah tidak sesuai harga dan takarannya pada saat awal membeli?

Boleh. Asal dijelaskan dulu sebelum dijual.

5. Menurut bapak/ibu apakah penting untuk masyarakat tahu tentang hukum islam khususnya masalah hukum jual-beli?

Sebenarnya begitu, tapi masyarakat disini atau masyarakat pada umumnya lah mereka tidak terlalu mementingkan harus tau atau ndanya yang penting mereka tidak d rugikan yah mereka lakukan saja, asal mereka suka sama suka yah mereka lakukan sja, lagian juga itu tidak dilarang oleh agama asal ada saling ridha itu sudah cukup.

6. Menurut bapak/ibu apakah boleh menyimpan barang (BBM) banyak-banyak sedangkan masih ada saudara(i) kita yang kesusahan dalam mendapatkan barang (BBM) itu?

Kalau saya pribadi nak dilihat dari sisi kemanusiaan yah kalau bisa jang disimpan begitu mending bagi keteman yan belum dapat, kasihan mereka mau kerja kalau tidak punya solar mereka tidak kerja sedangkan dia kan banyai stok, yah alangkah bagusnya saling membgi, kita hidup harus saling tolong menolong tidak boleh serakah.

7. Apa yang harus dilakukan masyarakat dalam menghadapi masalah tersebut (kelangkaan BBM) ?

Harus sabar, sambil menunggu upaya pemerintah untuk mengoptimalkan penyaluran BBM tersebut.

8. Dalam hukum islam menurut bapak/ibu apa yang harus dijaga dalam bermasyarakat yang baik ?

Tolong menolong sangat penting, yang dimana artinya saling melengkapilah satu sama lain, dalam hal ini sama-sama dapat bekerja karena kalau missal tidak ada yang namanya saling tolong bagaimana nasibnya mereka yang tidak dapat BBM solar, otomatis tidak bekerja bisa dibilang tidak pergi mencari rejeki untuk keluarganya sedangkan disitu mi semua penghasilan untuk bertahan hidup. makanya ini sangat penting yang namanya saling tolong menolong, contohnya jika kita masih berkecukupandangan BBM it jika masih ada sisa bisa d bagi yah bagilah meski dengan maksud dijual, setidaknya sudah ada mereka gunakan untuk melaut atau bertani.

9. Jika masyarakat Tinanggea tidak mengetahui hukum jual-beli apa yang akan terjadi contohnya dikehidupan sehari-hari?

Yah pasti ada yang namanya kecurangan, dalam arti merugikan sesamanya.

10. Apa yang bapak/ibu lakukan jika melihat atau menyaksikan langsung transaksi jual-beli yang menyimpang dari hukum islam?

Berusaha untuk menjelaskan bagaimana yang sebenarnya, bicara perlahan agar gampang deserap dipahami, agar tidak ada yang dirugikan.

arasumber : Abdul Rauf S, SH (Imam Masjid)

Tanggal : 16 Oktober 2021

Tempat : Warung bapak Rauf

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang hukum islam yang menyangkut dengan jual-beli?

Masalah transaksi jual-beli dalam islam sudah pasti harus ditahu intinya itu saja ada yang namanya sukarela sama-sama ikhlas dalam perniagaan tidak ada yang namanya pemaksaan

2. Adakah yang bapak/ibu tahu ayat al-Qur'an atau hadis yang membahas tentang jual-beli?

Ada beberapa saja seperti di al-Qur'an ada surah An-Nisaa ayat 29 ada juga hadisnya Ibnu Majah saya kurang tau jelasnya terdapat dinomor berapa itu intinya saya pernah baca

3. Bagaimana pandangan bapak dengan adanya masyarakat yang membeli BBM diluar Daerah lalu dijual di Tinanggea dilihat dari sisi hukum islamnya?

Sampai saat ini aman-aman saja masalahnya juga masyarakat sangat terbantu dengan adanya penjual BBM dari luar daerah itu, tadinya masyarakat yang tidak dapat kebagian dari Pertamina kan ada mereka yang menjual juga meski memang harganya sudah tidak sama dengan di Pertamina tapi semua itu tidak ada keberatan yah namanya juga cari rejeki sama-sama membutuhkan dan sama-sama bekerjalah, intinya jika dilihat dari *masalah mursalahnya* disini sangat berperan karena lebih mencolok kebaikannya dari pada buruknya.

4. Apakah boleh menjual barang (BBM) yang sudah tidak sesuai harga dan takarannya pada saat awal membeli?

Jelas itu hadis, sangat jelas dikatakan sama saja bahwa yang penting tidak ada yang dibebankan atau keberatan dengan transaksi mereka, harus suka sama suka harus jujur memberitahukan terlebih dahulu sih pembeli masalah timbangan dan harga tersebut yang jelas berbeda dari pembelian lalu mau dijual kembali, jika sudah sama-sama sepakat maka boleh berakad.

5. Menurut bapak/ibu apakah penting untuk masyarakat tahu tentang hukum islam khususnya masalah hukum jual-beli?

Penting tapi tidak mesti harus didalami cukup tahu saja jangan lakukan sesuatu jual-beli jika memberatkan hati tidak ikhlas, karena rata-rata disini hanya begitu beli dengan uang terus menjual dengan barang, sama-sama setuju maka sudah dikatakan sudah mengikuti jual-beli dalam islam intinya tidak ada yang diberatkan sama-sama maulah, tidak ada kecurangan itu sudah sah-sah saja.

6. Menurut bapak/ibu apakah boleh menyimpan barang (BBM) banyak-banyak sedangkan masih ada saudara(i) kita yang kesusahan dalam mendapatkan barang (BBM) itu?

Sebenarnya tidak boleh yah namanya juga bermasyarakat apa lagi sesama muslim kan kita mengerti yang namanya saling tolong-menolong itu penting, jika yang sih A tidak punya stok BBM untuk dipakai kerja nah sedangkan sih B masih mempunyai banyak stok BBM, sangat berpahala lah sihh B jika memberikan atau meminjamkan atau bahkan menjualnya kepada yang membutuhkan agar sama-sama bekerja mencari rejeki masing-masing.

7. Apa yang harus dilakukan masyarakat dalam menghadapi masalah tersebut (kelangkaan BBM) ?

Yah harus sabar saja karena pasti pemerintah dan pihak pertamina sedang berusaha mencari solusi bagaimana agar masyarakat Tinanggea cukup dengan BBM, karena pemerintah juga ingin masyarakatnya berkembang begitupun pihak pertamia otomatis lebih senang lagi jika banyak stok namun dihabiskan dengan cepat kan bisa berputar usahanya mereka, maka dari itu sabar-sabar saja sambil usaha bagaimana hasil antrian yang didiapatkan bisa di sesuaikan pemakaiannya.

8. Jika masyarakat Tinanggea tidak mengetahui hukum jual-beli apa yang akan terjadi contohnya dikehidupan sehari-hari?

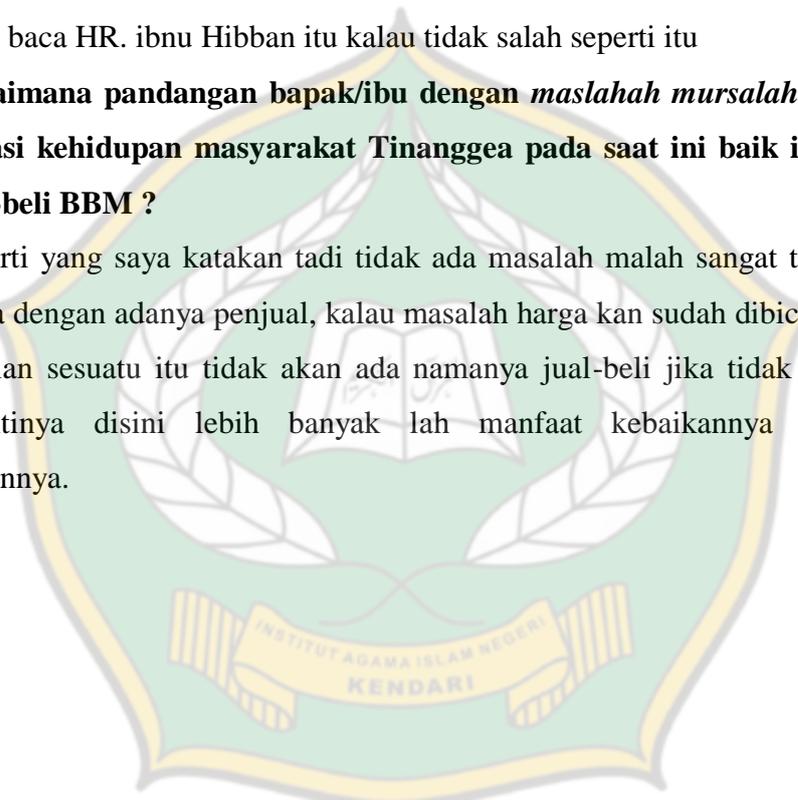
Pasti itu ada yang namanya kecurangan dalam timbangan atau takaran dan menaikkan harga yang tidak bisa dijangkau oleh pembeli maksudnya yang sudah tidak masuk akal lah harganya

9. Apa yang bapak/ibu lakukan jika melihat atau menyaksikan langsung transaksi jual-beli yang menyimpang dari hukum islam?

Cukup memberitahukan apa yang saya tahu, cukup mengingatkan betapa haramnya hasil dari penjualannya yang tidak sesuai, dan memberitahukan apa yang dia lakukan maka akan dilaknat dan dinerakalah tempatnya, seperti pernah juga saya baca HR. Ibnu Hibban itu kalau tidak salah seperti itu

10. Bagaimana pandangan bapak/ibu dengan masalah mursalahnya dalam situasi kehidupan masyarakat Tinanggea pada saat ini baik itu tentang jual-beli BBM ?

Seperti yang saya katakan tadi tidak ada masalah malah sangat terbantu sih pengguna dengan adanya penjual, kalau masalah harga kan sudah dibicarakan dari awal lagian sesuatu itu tidak akan ada namanya jual-beli jika tidak suka sama suka, intinya disini lebih banyak lah manfaat kebaikannya dari pada keburukannya.



Narasumber : Herianto Purba (Penjual BBM)

Tanggal : 20 November 2021

Tempat : Pertamina Kecamatan Konda

1. Apa dampak yang ibu/bapak rasakan dari kelangkaan BBM Ini?

Kalau saya pribadi sebagai penjual yah lebih bekerja keras lagi, lebih usaha lagi dalam mendapatkan BBM yang tadinya hanya mengambil di satu tempat namun sekarang ini sudah keliling-keliling mencari karena susah dapatnya sekarang, harus usaha lah agar masyarakat juga bisa kedapatan BBM, jangankan mereka yang susah dapat dari penjual eceran nah saya saja yang mengambil langsung dari Pertamina susah dapatnya.

2. Mengapa bapak membeli BBM diluar daerah sedangkan di Tinanggea ada Pertamina?

Berapa saja itu stok yang ada di Pertamina Tinanggea, tidak akan bisa memenuhi kebutuhan masyarakat yang jumlahnya banyak seperti itu, saya saja yang mengambil di Pertamina daerah lain kadang kewelahan layani orderan masyarakat apa lagi hanya mengandalkan Pertamina di Tinanggea lagian penampungannya kayaknya masih kecil itu jadi stoknya pas-pasan saja

3. Berapa harga BBM yang bapak/ibu beli dari penjual yang mengambil diluar daerah tersebut?

Kalau saya kan penjual jadi kalau masalah harga sama saja harganya karena saya ambil di Pertamina juga hanya bukan cuman satu Pertamina saja, itu masalah harga biar dimana pergi tetap harga di Pertamina itu sama, namun saya jualkan sudah berbeda dengan harga saya belikan yah namanya juga mau untung hitung-hitung ongkos kerjanya dan ongkos kendaraan yang dipakai.

4. Berapa harga BBM yang bapak jualkan kepada masyarakat ?

Kan saya ambilkan di Pertamina untuk BBM jenis Solar subsidi itu harganya Rp.5.150/liter lalu saya jualkan dengan harga Rp.8.000/liter nah rata-rata kan ambil banyak langsung jergen besar yang isi 35 liter makanya 1 jergennya itu saya jualkan hanya Rp.260.000, kalau BBM jenis bensin (*pertalite*) saya belikan

Rp.7.850/liter lalu saya jualkan dengan harga Rp. 9.000/liter nah rata-rata kan ambil banyak langsung jergen besar yang isi 32 liter makanya 1 jergennya itu saya jualkan hanya Rp.280.000

5. Kenapa takaran dan harganya diubah?

Bagaimana tidak di kasih naik masalahnya susah sekali kita dapatkan ini BBM kalau mau diharap dari Pertamina sini tidak bisa sedikit sekali dikasih nah pelanggan banyak sekali tidak cukup itu kalau hanya 2 jergen 1 hari bahkan berton ton itu mereka pake setiap hari, memang agak mahal dari Pertamina tapi tidak begitu mahal sampai mau siksa masyarakat untuk beli kasihan, setidaknya adalah untung dari hasil tenaga sama transportasi ke kota untuk ambil BBM ini, bisa di bandingkan dari harga di Pertamina sama dengan yang eceran botol, karena mereka juga itu mengambilnya sama saya

6. Apakah BBM ini sangat berpengaruh kepada masyarakat Tinanggea?

Sangat berpengaruh karena mereka itu kerja serba mesin yang memakai BBM, seperti itu dibagian dekat laut rata-rata nelayan menggunakan perahu yang berbahan bakar solar, petani juga pakai alat berat yang pakai BBM juga, kendaraan umum saja sudah pasti pakai BBM, apalagi bagian pertambangan mesin yang mereka pakai menggunakan BBM juga, jadi sekarang bisa dikatakan itu BBM sudah menjadi kebutuhan pokok lah.

7. Menurut bapak/ibu Apa yang buat BBM sampai Langkah?

Mungkin stoknya yang sedikit atau pengorderannya yang lama, tidak tahu juga jelasnya apa

8. Bagaimana dampaknya jika BBM dihapuskan?

Fikir saja (ketawa) susah saja didapat sudah kayak pincang kita tidak bisa apa-apa, apa lagi kalau sudah dihapuskan tidak tahu lagi mau jadi bagaimana kita ini, mungkin kembali zaman dulu yang semuanya serba manual.

9. Dimana bapak/ibu mengambil BBM?

Di Pertamina Bombana, kendari sama raha biasanya.

10. apakah semua masyarakat bisa mengambil BBM di Pertamina ?

Bisa. tidak ada larangan hanya saja diutamakan yang penjual eceran (botolan) biar ada pekerjaannya mereka, lagian juga kalau hanya pengguna untuk kendaraan

umum lebih suka membeli eceran dari pada harus mengantri dipertamina lagian perkampungan agak jauh hitung-hitung ongkos lagi jadi mending beli eceran.



Narasumber : Beko (Petani)

Tanggal : 26 November 2021

Tempat : Sawah

1. Apa dampaknya kepada bapak/ibu dengan langkahnya BBM?

Huff sangat berdampak, contohnya banyak alat yang tidak dipakai karena tidak ada di dapat BBM, adapun didapat yah paling dipilih-pilih alat apa yang mau dipakai yang lebih penting dulu dipakai

2. Dengan BBM bapak bisa apa?

Bisa bekerja lah (ketawa), semuanya bisa, jadi terasa enteng apa-apa berjalan lancar, pemasukan juga lancar.

3. Bapak menggunakan BBM tiap harinya berapa liter dan itu untuk apa?

Kalau solar bisa 2 jergen atau kurang lebih 70liter lah, karena jalan semua alat, alat penggiling padi dan penggarap sawah, itu yang paling sering digunakan, apalagi pasca mau panen non stop itu mesin.

4. Bagaimana cara bapak/ibu tetap bertahan hidup dalam mencari rejeki dengan langkahnya BBM tersebut?

Banyak anggotaku yang saya berhentikan kasihan karena Bagaimana kah itu lebih besar pengeluaran dari pada pemasukan, nah apa-apa mau dilakukan serba pakai mesin nah pakai BBM solar baru mana sekarang solar susah sekali kasihan didapat, mkanya saya tidak bisa lagi menggaji anggota kasihan, sekarang saja ini kerja-kerja untuk hidupi keluarga saja tidak sama tahun-tahun kemarin waktu masih lancar BBM solar, hasil sawah bisa dijual juga sebagian tapi sekarang untuk dirumah saja pas-pasan”

5. Apakah bapak/ibu sangat terbantu dengan adanya penjual BBM yang mengambil dari luar daerah?

Iya terbantu sekali tidak susah-susah lagi pergi dipertamina mengantri, lagian kalau kepertamina paling hanya berapa liter saja dikasih tidak bisa jumlah banyak, nah dengan adanya mereka penjual itu bisa kita mengambil banyak sekaligus, sudah tidak capek ke pertamina karena diantarkan langsung ketempat kerja.

6. Apakah bapak/ibu tidak keberatan dengan harga dan takaran yang dijual itu berbeda dengan harga Pertamina yang ada di Tinanggea ?

Iyaa tidak masalah lagi sudah kesepakatan dari awal sebelum membeli karena memang juga jauh tempatnya mereka beli kasihan makanya di sengaja mereka kurangi takarannya baru naikkan harganya karena disitu juga untung-untungnya mereka tidak seberapa sebenarnya itu untung-untung sedikit karena ditahu juga berapa harganya mereka ambilkan di Pertamina.

7. Apa keinginan bapak/ibu masalah BBM ini untuk pemerintah dan pegawai Pertamina?

Semoga pihak pemerintah dan Pertamina dapat mencari solusi bagaimana agar kami tidak kekurangan BBM karena mata pencarian kami sangat bergantung pada BBM

8. Apakah bapak/ibu tahu hukumnya jual-beli dalam Islam?

Tidak terlalu tahu tapi setidaknya kaya jual-beli seperti biasa saja orang-orang tidak ada yang keberatan dan merasa sangat dirugikan.

9. Apakah dalam bermasyarakat saling tolong menolong itu penting ?

Penting Karena kita bermasyarakat bukan hanya hidup sendiri, apa-apa yang dilkaukan tidak bisa sendiri jadi penting saling tolong menolong karena kita susah siapa lagi yang tolong kalau bukan ita-kita.

10. Seberapa pentingnya BBM bagi bapak/ibu?

Penting sekali pokoknya kayak kebutuhan pokok seperti makanan tidak bisa hidup kalau tidak makan begitu lah umpamanya tidak bisa cari rejeki, tidak bisa dapat penghasilan kalau tidak ada itu BBM.

Narasumber : Fahrizal (Manager PT Pertamina Tinanggea)

Tanggal : 03 Desember 2021

Tempat : Pertamina Kecamatan Tinanggea

1. Mengapa BBM tidak mencukupi kebutuhan masyarakat ?

Iya begini yah kak saya luruskan, kami disini bisa dikata baru karena pertamina ini baru dibuka tapi belum peresmian saja jadi bisa dikata kami masih membaca situasi disini lagian juga kami mempunyai kuota untuk stok BBM masih sedikit dikarenakan pertamina kami masih kecil penampungannya sehingga masyarakat yang masih ingin beli sudah kehabisan karena penampungan kami kecil, baru mana juga masyarakat tinanggea sangat banyak jadi itu yang bikin kami sedikit kewelahan dengan kondisi tempat tampung pertamina yang kecil, tapi insyaAllah setelah pertamina ini diresmikan kami akan lebih perhatikan penduduk disini bagaimana agar stok kami bisa cukup untuk mereka”

2. Apa penyebab sehingga BBM susah ?

Sebenarnya tidak susah, hanya saja seperti tadi saya katakan kami masih mempunyai penyimpanan yang sedikit

3. Mengapa masyarakat yang mendapatkan BBM harus masyarakat khusus ? maksudnya masyarakat yang mempunyai kupon saja

Iya itupun yang mempunyai kupon hanya masyarakat yang khususnya penjual eceran saja (botolan) biar sama-sama enak sama-sama kerja, mereka menjual eceran dikios-kios dapat penghasilan dari situ dan begitu juga sebaliknya pembeli di kios-kios bisa bekerja, kalau umpama tidak begitu bagaimana kasihan itu nasibnya penjual eceran nah kalau semua masyarakat mengambil di pertamina lagian masih terbatas juga stok jadi dipentingkan duluan yang penjual eceran memang.

4. Berapa harga BBM dipertamina Tinanggea?

Semua sama bukan hanya di pertamina sini saja pokoknya semua pertamina sama harganya juga

5. Apa solusi yang bapak/ibu lakukan agar masyarakat kebagian BBM ?

Untuk saat ini kami menunggu arahan dari atas jika sudah banyak permintaan dari masyarakat ketimbang stok yang ada, maka kami akan megadakan stok yang

lebih banyak terutama harus menyiapkan penyimpanan yang lebih besar agar bisa menampung lebih banyak

6. Apakah bapak/ibu tahu dampaknya kelangkaan BBM ini kepada masyarakat itu seperti apa?

Iya tahu karena banyak masyarakat yang mengeluh, ada yang dikeluarkan dari tempat kerja dengan alasan penghasilan bosnya tidak sebanding dengan pengeluaran sebab BBM susah didapat lagi harga pembeli ditempat lain sudah bervariasi atau sudah naik, ada juga kios-kios atau penjual eceran yang tutup tidak menjual BBM lagi, banyak juga petani atau nelayan yang tidak bekerja.

7. Sejak kapan Pertamina ini dibangun?

Kalau pertaminanya sudah lama di bangun hanya belum kelar juga sudah sekitar 2 tahun lah tidak beroperasi atau belum beroperasi, nah ini sekarang sudah beroperasi sudah sekitar 1 bulan lah tapi inipun juga belum peresmian, duluan disini masih Agen Premium dan Minyak Solar (APMS) masih manual yang diliter-liter tidak pakai nosel begitu.

8. Dimana bapak/ibu mengorder atau memesan BBM ?

Di PT.PERTAMINA (persero) terminal BBM Kendari

9. Kenapa Pertamina ini di bangun di Kecamatan Tinanggea ? padahal masih banyak kecamatan lain di kabupaten ini

Yah dimana ada penduduknya banyak disitu lah di bangun Pertamina karena kami juga membaca melalui situasi keramaian, untuk apa buat Pertamina di tempat yang sunyi nah disini kami menjual berarti ingin cepat laku, pokoknya tempat strategis lah dicari disini.

10. Apakah boleh masyarakat mengambil BBM di Pertamina ini dengan jumlah yang banyak?

Maksudnya jumlah banyak bagaimana ? kan ada yang dibilang semua kendaraan mempunyai tangki atau penampungan yang standar itu bisa-bisa saja mau dikasih full, mungkin maksud adik pengantri seperti di kota-kota yah, kalau seperti itu bisa-bisa saja kan mereka memakai tangki standar meskipun pulang balik mengambilnya itu boleh kok tidak ada aturan yang melarang, yang tidak

boleh itu kalau mau mengambil dengan jumlah banyak tapi pakai jergen, it tidak boleh, kecuali ada kesepakatan pemerintah setempat dengan manager pertamina seperti contohnya di SPBU kec.Konda bisa-bisa saja orang mengantri pakai jergen tapi hasil antriannya itu dapat dijual hanya khusus di kecamatan konda juga jangan diluar, lagian harga penjualan juga sudah di patok oleh pertamina untuk dijual kemasyarakat, maksud kesepakatan ini agar masyarakat dapat pekerjaan baru dan masyarakat pembeli juga tidak susah-susah lagi kepertamina untuk membeli BBM tersebut apa lagi hanya sedikit, jadi masyarakat pembeli merasa terbantu dan masyarakat pengantri juga merasa terbantu Karena ada pekerjaan juga untuk mereka.



LAMPIRAN

4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
PASCASARJANA**

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Telp/Fax (0401-3193710).

E-Mail. Pascasarjana.iainkendari.ac.id., Website:hhttp//pps.iainkendari.ac.id

Nomor : 0027/In.23/P/PP.00.9/01/2022

Kendari, 12 Januari 2022

Lamp. : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yang Terhormat,
Kepala Kantor Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara
Di -
Kendari

Assalamualaikum w. w.

Sehubungan dengan penulisan tesis mahasiswa;

Nama : Nur Husna S
NIM : 2020040203034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : "**Kelangkaan Bahan Bakar Minyak (BBM) Perspektif Hukum Islam (Studi Di Kecamatan Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan)**"

Kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di **Kecamatan Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan**.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenaanannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Direktur,


Dr. Laode Abdul Wahab, M.Pd
NIP. 197608202003121003



**PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
KELURAHAN TINANGGEEA**

Alamat : Jl. Saiman, Kelurahan Tinanggea, Kecamatan Tinanggea
Kabupaten Konawe Selatan
Kode Pos 93385

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 145/11

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Muh Tohari, S.Sos
N I P : 197703042014061001
Pangkat/ Gol. : Penata Muda (III/b)
Jabatan : Sekertaris Lurah

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Nur Husna Syukri
N I M : 2020040203034
Program Studi : Magister Al-Ahwal al-Syakhshiyyah (AS)
Institusi : IAIN Kendari

BENAR telah melaksanakan penelitian dengan judul *Kelangkaan Bahan Bakar Minyak Perspektif Hukum Islam (Studi Di Kecamatan Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan)* di Kelurahan Tinanggea terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 14 Desember 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

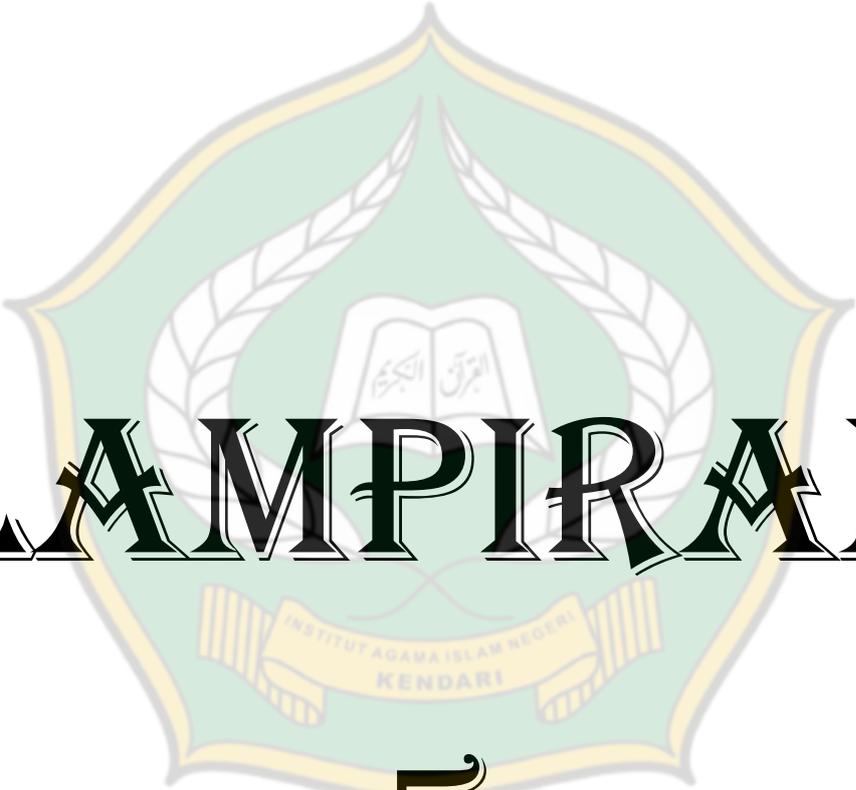
Tinanggea, 15 Desember 2021

Mengetahui,

Lurah Tinanggea



MUH TOHARI, S.SOS
NIP. 198011052009121002



The logo of Institut Agama Islam Negeri Kendari is a shield-shaped emblem. It features a central green field with a white book and Arabic calligraphy. The book is flanked by two white palm branches. The entire emblem is set within a green shield with a yellow border. At the bottom of the shield, a yellow banner contains the text 'INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI'.

LAMPIRAN

5

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Husna Syukri
NIM : 2020040203034
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Tinanggea, 04 Juli 1997
No. Telephone/HP : 0821-9050-0661
Email : syukrinurhusna@gmail.com
Pengalaman Penelitian



Pengalaman Publikasi

1. Skripsi S1 “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2016 (Studi Kasus Di Polres Konawe Selatan)”

1. Publikasi Artikel Skripsi di Jurnal Qaimuddin IAIN Kendari “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2016 (Studi Kasus Di Polres Konawe Selatan)”

Data Keluarga

Nama Ayah : Syukri. M
Nama Ibu : Rosdiana. T
Suami : Herianto Purba
Anak : Nur Hanifah BR Purba
Saudara : Nur Husna Syukri
Muh. Imran Jaya Syukri
Nurhayaty Syukri
Nurhafzah Syukri

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Tinanggea
2. SMP Negeri 1 Tinanggea
3. SMA Negeri 19 Konawe Selatan
4. S1 IAIN Kendari
5. S2 IAIN Kendari